

## **Persepsi Guru Terhadap Nilai-Nilai Islam Pada Soal Matematika**

**Dwi Asyifa, Yuyunni<sup>1</sup>, Putri Anggun<sup>2</sup>, M. Imamuddin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia  
<sup>2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia  
dwiasyifa1609@gmail.com

**Abstract:** *Islamic education is an educational system that focuses on the teachings and values of the Islamic religion. The teacher's perception of Islamic values in mathematics can be interpreted as the teacher's view or understanding of the relevance and importance of applying Islamic values in mathematics learning. Teachers' perceptions of Islamic values in mathematics can reflect how they see the relationship between Islamic religion and mathematical science. The aim of this research is to examine and describe mathematics teachers' perceptions of the values in mathematics questions. The type of research used is descriptive qualitative. The research data collection technique is by providing attachments to mathematics questions along with a questionnaire. The sample taken was a class IX mathematics teacher at MTsN 10 Agam. Based on the results and discussion, the class IX mathematics teacher at MTsN 10 Agam fully agrees with the existence of mathematics questions regarding Islamic values in mathematics learning. Apart from that, from various responses and questionnaire results, it can be concluded that the teacher as a whole gives the perception that he agrees with the application of Islamic values in mathematics questions. This shows that the class IX mathematics teacher at MTsN 10 Agam must continue to strive to provide mathematics questions based on Islamic values in order to increase creativity in pursuing them.*

**Keywords:** *teacher perception, Islamic integration mathematics questions, Islamic education*

**Abstrak:** Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang berfokus pada ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Persepsi guru terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika dapat diartikan sebagai pandangan atau pemahaman guru terhadap relevansi dan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Persepsi guru terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika dapat mencerminkan bagaimana mereka melihat hubungan antara agama Islam dan ilmu pengetahuan matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan persepsi guru terhadap nilai-nilai pada soal matematika. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, Subjek yang diambil yaitu guru matematika kelas IX di MTsN 10 Agam. Adapun Teknik pengambilan data penelitian dengan memberikan lampiran soal matematika beserta angket. Berdasarkan hasil dan pembahasan sepenuhnya guru matematika kelas IX di MTsN 10 Agam setuju dengan adanya soal matematika terhadap nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika. Selain itu, dari tanggapan dan hasil angket dapat disimpulkan secara keseluruhan sepenuhnya guru memberikan persepsi setuju terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika. Ini menunjukkan bahwa guru matematika kelas IX di MTsN 10 Agam harus terus berupaya memberikan soal matematika terintegrasi nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kreatifitas mengejanya.

**Kata Kunci:** Persepsi guru, soal matematika berintegrasi Islam, pendidikan Islam.

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara (Teoretis & Gagasan, t.t.). Dalam kehidupan ini, pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan hidup manusia. Itu sebabnya pendidikan memiliki makna yang sangat luas. Sehingga orang dapat mendefinisikan pendidikan sesuai dengan kehidupan masing-masing. Pendidikan tidak terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan proses pembelajaran yang terjadi di rumah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Awal, t.t.). Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter. Memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam menurut Ahmad D Marimmba mengartikan pendidikan Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam (Hidayat & Pabelan, t.t.). Menurut Ibnu Khaldun mengartikan pendidikan Islam sebagai proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada siswa melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya (Imamuddin, & Isnaniah 2023). Dari beberapa ahli diatas, menyebutkan bahwa pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang dilakukan berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam, pendidikan Islam tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga aspek spriritual, moral, dan sosial.

Salah satu nilai yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran adalah nilai Islam (Faizah et al., 2023). Sehingga memberikan peluang bagi siswa untuk lebih termotivasi terkait dengan tingkah laku, perbuatan atau amal Islami yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Imamuddin, 2023). Soal matematika yang menintegrasikan nilai-nilai Islam adalah pertanyaan atau permasalahan matematika yang dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Soal matematika tidak hanya menekankan pada aspek kognitif atau penerapan konsep matematika, tetapi juga memasukkan nilai-nilai moral, etika, dan spriritualitas yang sesuai dengan ajaran Islam (Fitriyani & Kania, t.t.).

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana persepsi guru matematika MTsN 10 Agam terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan persepsi guru matematika terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika. Manfaat penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman guru dalam nilai-nilai Islam yang terkandung dalam soal-soal matematika. Dengan pemahaman yang lebih baik, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran mereka. Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang persepsi guru matematika terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika. Untuk pengembangan yang lebih inklusif dan mengakomodasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, hal ini dapat meningkatkan relevansi materi yang dianjurkan dengan nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat. Manfaat praktis penelitian ini adalah pada tataran praktis, dengan adanya studi tentang persepsi guru matematika terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Kepala sekolah MTsN 10 Agam sebagai informasi sekaligus acuan dalam pengambilan kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya guru-guru mata pelajaran matematika di MTsN 10 Agam agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kreatifitas mengajarnya,

## **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan guru terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah guru matematika MTsN

10 Agam sedangkan sampel yang diambil yaitu guru matematika kelas IX pada sekolah tersebut dan data yang diambil yaitu pada guru matematika kelas IX. Jumlah guru matematika kelas IX yang diambil pada saat itu yaitu sebanyak 2 orang guru matematika, jadi total sampelnya yaitu 2 orang guru matematika. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan memberikan lampiran soal matematika dan angket. Teknik analisis data yang sudah diperoleh yaitu dengan berupa skala liker dengan skor 5,4,3,2, dan 1 melalui tiga indikator, yaitu (1) menerima, (2) memahami, dan (3) menilai. Biasanya data dari angket dinyatakan dalam rentangan 0-100. Adapun rumus untuk mengetahui persentase hasil dari angket responden menurut Sartika (2015).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**P** = Frekuensi yang sedang dicari presentase

**N** = Jumlah frekuensi atau responden

**F** = Angka presentase

Adapun parameter untuk penafsiran nilai presentase adalah

0%	: Tidak Satupun
1% - 25%	: Sebagian Kecil
26% - 49%	: Hampir Setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 75%	: Sebagian Besar
76% - 99%	: Hampir Sepenuhnya
100%	: Seluruhnya

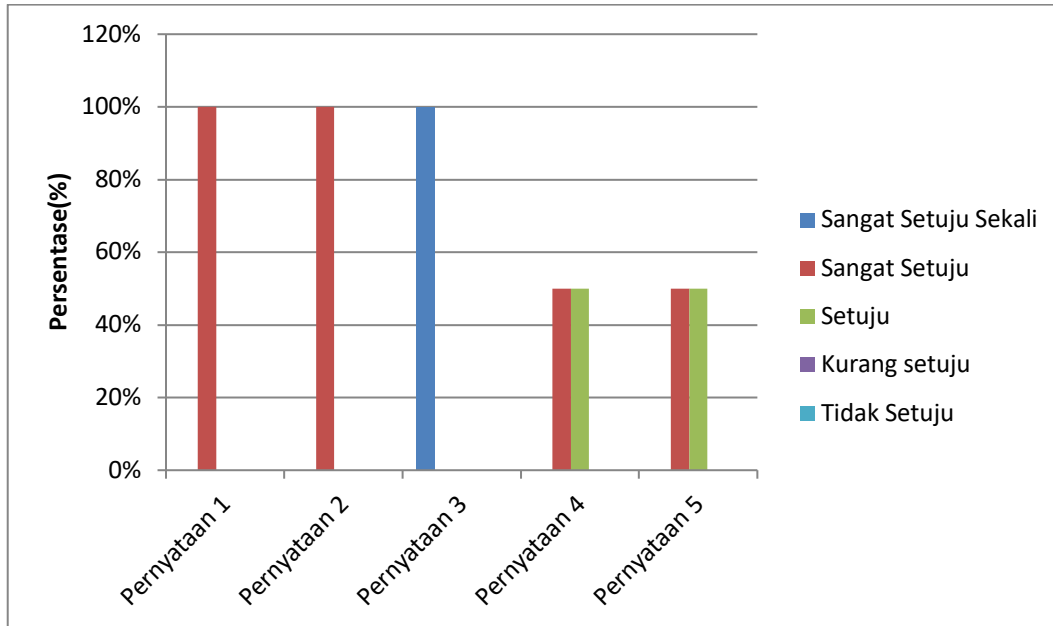
## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan dokumen soal integrasi kepada guru matematika. Soal Integrasi yang diberikan sebanyak 5 soal. Dua soal diantara lima soal sebagai berikut:

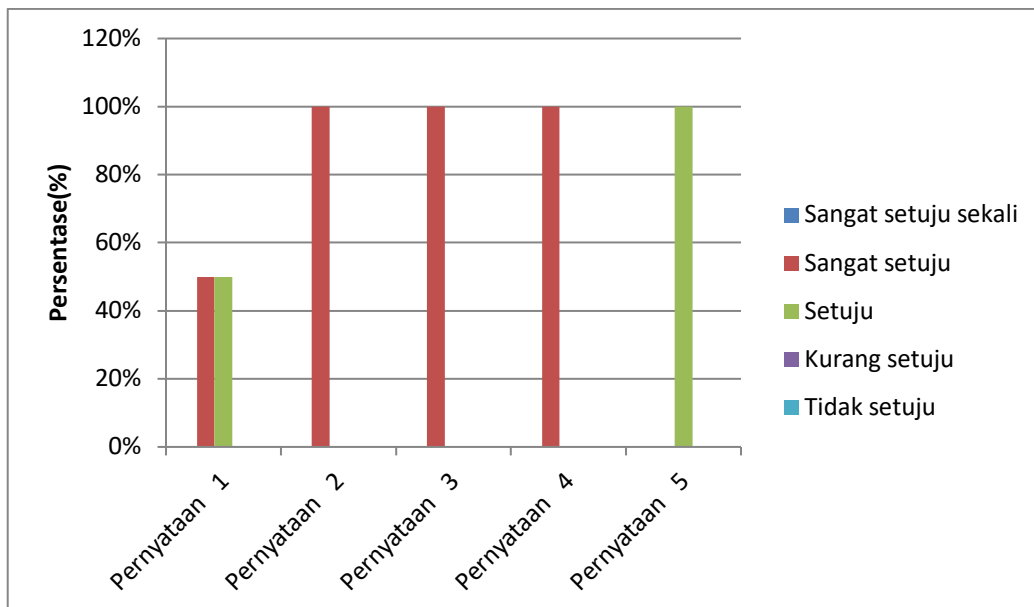
1. Jika diketahui  $p$  adalah bilangan yang menyebutkan banyaknya nama-nama Allah, dan  $q$  adalah bilangan yang menyebutkan banyaknya ayat pada Surah Al-Aadiyaat, Hasil dari  $\sqrt{p} + 9\sqrt{q} - \sqrt{44}$ , adalah...
2. Jika diketahui  $x$  adalah bilangan yang menyebutkan banyaknya ayat pada Surah Quraisy. Dan  $y$  adalah bilangan yang menyebutkan banyaknya ayat pada Surah At-Takaatsur. Hasil dari  $\left(256^{\frac{x}{y}}\right)^{\frac{2}{y}}$  adalah...

Setelah guru membaca dan menganalisa soal yang diberikan, selanjutnya guru diminta untuk mengisi angket yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait soal integrasi. Dari hasil angket diperoleh data seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



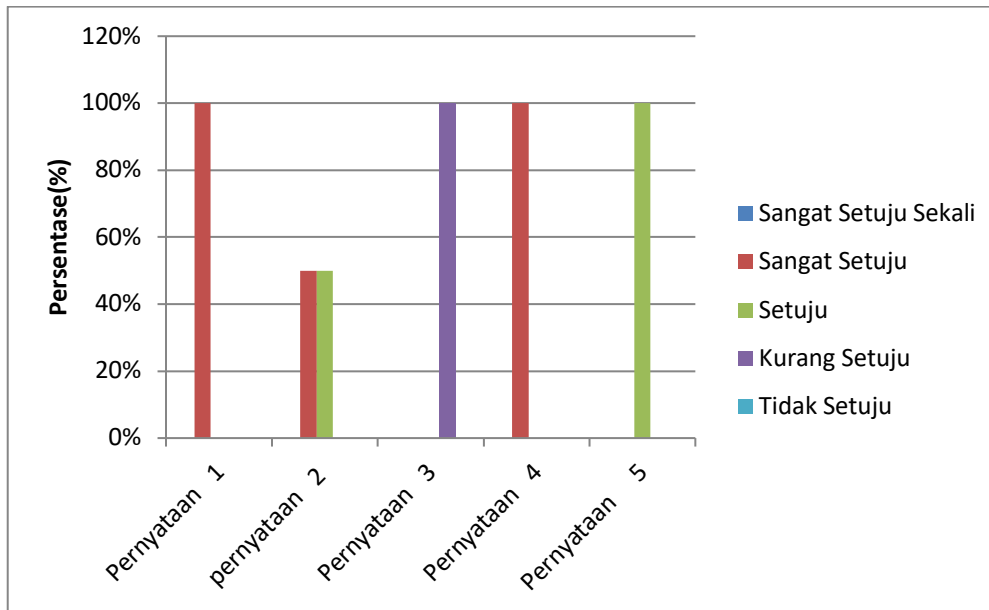
**Gambar 1: Indikator Menerima**

Berdasarkan data pada Gambar 1 diperoleh data rata-rata guru menyatakan setuju akan indikator menerima pada nilai-nilai Islam yang ada pada soal Integrasi. Perolehan setuju terhadap penerimaan soal integrasi sebesar 80%



**Gambar 2: Indikator Memahami**

Berdasarkan data pada Gambar 2, diperoleh data dengan rata-rata guru sangat setuju pada indikator memahami nilai-nilai Islam pada soal integrasi. Perolehan sangat setuju dengan persentase 80%.



**Gambar 3: Indikator Menilai**

Berdasarkan Gambar 3, diperoleh data Guru sangat setuju sekali. Jadi dapat disimpulkan hampir sepenuhnya sampel yang memberikan nilai setuju akan soal matematika yang berintegrasi Islam ini dengan persentase 80%.

## **Pembahasan**

### **Nilai-nilai Islam dalam soal matematika**

Nilai-nilai keIslaman sangat berharga jika diajarkan dengan benar. Selain itu yang mengajarkan tentang ajaran Islam ini harus bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta juga dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi seseorang yang lebih baik kedepannya. Nilai-nilai Islam merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan digunakan sebagai pegangan dasar manusia dalam mencapai tujuan kehidupan yaitu dengan mengabdikan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai Islam yang di ajarkan dan diterapkan pada siswa dalam pembelajaran matematika yaitu religius, kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kreatifitas, kemandirian, memiliki rasa ingin tahu, komunikatif, dan bertanggung jawab. Pendidikan matematika juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi Islam terhadap motivasi belajar siswa memberi kan pengaruh yang sangat baik, dikarenakan output dari pembelajaran matematika terintegrasi Islam adalah melahirkan siswa yang memiliki karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika dan siswa yang memiliki akhlatul kharimah (Rahmi et al. 2023).

### **Persepsi Guru Terhadap Nilai-Nilai Islam pada Soal Matematika**

Menurut Sunaryo (Zuriah et al. 2016) persepsi adalah akhir dari proses pengamatan yang dimulai dengan proses pengindraan, kemudian perhatian individu diteruskan ke otak dan menjadi persepsi. Persepsi merupakan proses mental dimana individu mengorganisir dan menginterpretasikan informasi dari lingkungan sekitarnya. Hal ini melibatkan penerimaan, interpretasi, dan pemahaman terhadap stimulus yang diterima melalui panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman,

peraba, dan pengecap.

Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindera seseorang sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang intelek dalam diri individu (Fauzi et al. 2022). Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat pengindraan atau juga disebut proses sensoris (Muharmansyah et al. 2023: Dari et al. 2024).

Persepsi dapat diklarifikasikan menjadi dua, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif yaitu melibatkan cara individu melihat sesuatu dari sudut pandang yang optimis, menghargai dan memandangnya dengan kebaikan, individu dengan persepsi positif cenderung melihat peluang, kemungkinan, dan solusi dalam situasi yang dihadapi. Persepsi positif dapat meningkatkan suasana hati, motivasi, dan kesejahteraan individu, serta mempengaruhi interaksi sosial yang positif. Sedangkan, persepsi negatif yaitu melibatkan cara individu melihat sesuatu dari sudut pandang yang pesimis, skeptis, atau mengkritik. Individu dengan persepsi negatif cenderung fokus pada masalah, hambatan, atau kekurangan dalam situasi yang dihadapi. Persepsi negatif dapat mempengaruhi suasana hati, motivasi, dan kesejahteraan individu secara negatif, serta mempengaruhi interaksi sosial yang kurang positif.

Penerapan nilai-nilai Islam dalam dalam soal matematika sangatlah baik dikarenakan pada soal matematika terintegrasi Islam ini guru bisa memotivasi siswa untuk memiliki sikap jujur, adil, bertanggung jawab, konsisten, percaya diri dan teliti (Aviola et al., 2023.).

Persepsi ataupun tanggapan seseorang terhadap sesuatu akan berbeda pada setiap orangnya, tergantung dari apa yang diterima oleh panca inderanya masing-masing. Persepsi siswa diartikan sebagai respon, reaksi, tanggapan, atau pendapat siswa terhadap apa yang terjadi disekitarnya. Persepsi guru tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam soal matematika di MTsN 10 Agam berdasarkan hasil angket terlihat bahwa dari ketiga indikator diperoleh sebagian besar guru sangat setuju diterapkannya perpaduan soal matematika dengan nilai-nilai Islam, dengan persentase persetujuan dari ketiga indikator yaitu indikator menerima terdapat 100% sampel yang setuju, untuk indikator memahami terdapat 100% sampel menyatakan setuju, sedangkan indikator menilai terdapat 80% sampel yang menyatakan setuju. Ini menandakan bahwa guru matematika kelas IX di MTsN 10 Agam harus terus berupaya untuk memberikan dan membuat soal-soal matematika yang berintegrasi Islam. Diperlukan soal matematika yang mampu melatih kemampuan literasi siswa dan terintegrasi Islam untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Soal literasi matematika terintegrasi Islam berfungsi untuk melatih kemampuan literasi matematika siswa dan sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa (Isnaniah & Imamuddin, 2022).

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh rata-rata persentase persepsi guru terhadap nilai-nilai Islam pada soal matematika melalui hasil angket dari ketiga indikator yang diberikan kepada guru

yaitu: 100% guru menerima soal matematika berintegrasi Islam dalam soal ini, 100% guru juga memahami soal integrasi, dan 60% guru menilai setuju dengan soal integrasi. Jadi berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dikatakan bahwa guru pada kelas IX di MTsN 10 Agam setuju akan adanya soal matematika terintegrasi Islam dalam pembelajaran matematika

## Ucapan Terimakasih

Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat kerjasama yang baik dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian yang memberikan support untuk menyelesaikan tulisan ini, dan teman-teman yang mendukung dalam penyelesaian tulisan ini.

## Referensi

- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *KOLONI*, 2(2), 195-204.
- Awal, S. P. (t.t.). *FILSAFAT PENDIDIKAN*.
- Dari, D. W., Imamuddin, M., Husna, I., & Ali, F. H. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika: Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 106-117.
- Faizah, N., Febriani, P. I., Saputri, N. E., & Imamuddin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Yang Berorientasi Pada Nilai-Nilai Moral. *KOLONI*, 2(2), 234-241.
- Fauzi, I., Dewi Mardarani, F., Anggraeni, A., Usamah, M., Utami, K., & Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, N. (2022). Persepsi Guru Matematika dalam Penggunaan Media Manipulatif Materi Perbandingan pada Karakter Siswa.
- Fitriyani, D., & Kania, N. (t.t.). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika Integration of Islamic Values in Mathematics Learning.
- Hidayat, S., & Pabelan, J. A. Y. (t.t.). Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun Relevansinya Terhadap Pendidikan Nasional.
- Imamuddin, M. (2022). Merancang model pembelajaran matematika kontekstual Islami berbasis literasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 75-89.
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15-21.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam Untuk Siswa Madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4830>
- Isnaniah, I., & Imamuddin, M. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Konteks Budaya Minangkabau Untuk Meningkatkan Literasi Matematika Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3716. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5985>
- Muharmansyah, R., Rahmi, U., Imamuddin, M., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986-6993.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22-31.
- Teoretis, P., & Gagasan, D. (t.t.). *Pendidikan Karakter Fatchul Mu'in*.
- Zuriah, N., Sunaryo, H., & Yusuf, N. (2016). Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal. Vol. 13.